



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 30 April 2025 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 53.3 miliar untuk periode 31 Maret 2025, lebih rendah 1,15% dibandingkan periode 31 Maret 2024 yang sebesar Rp 53,9 miliar. Kemudian terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 yaitu sebesar Rp 43,4 miliar, lebih tinggi 1,48% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 42,8 miliar.

Sampai dengan Maret 2025, GHON telah berhasil tumbuh dengan memiliki 1.703 penyewaan menara telekomunikasi yang terdiri dari 1.006 lokasi menara telekomunikasi dan 697 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.702 penyewaan menara telekomunikasi di akhir tahun 2024, sehingga rasio kolokasi GHON tercatat sebesar 1,69% atau sama dari yang sebelumnya sebesar 1,69% pada tahun 2024. Pada Maret 2025, penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.070 titik penyewaan, Sumatera 382 titik, Kalimantan 141 titik, Sulawesi 98 titik, Nusa Tenggara 10 titik dan Maluku 2 titik.

JAKARTA, April 30, 2025 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") has announced The Interim Consolidated Financial Statements for the periods ended March 31, 2025. GHON has record revenue by IDR 53,3 billion for periods of March 31, 2025, lower by 1.15% compared to the periods of March 31, 2024 by IDR 53.9 billion. Afterwards, there was an increase in EBITDA, for the period ended March 31, 2025 reaching IDR 43.4 billion, higher by 1.48% compared to same periods from previous year which amounted to IDR 42.8 billion.

Until March 2025, GHON has managed to growth by owning 1,703 tenancies of telecommunication tower consisting of 1,006 telecommunication tower and 697 collocations, from the previous 1,702 tenancies of telecommunication tower end of 2024, so that GHON collocation ratio was recorded to 1.69% or equal to 1.69% in 2024. In March 2025, telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across regions of the archipelago, including Java with 1,070 tenancies, Sumatera with 382 tenancies, Kalimantan with 141 tenancies, Sulawesi with 98 tenancies Nusa Tenggara with 10 tenancies, and Maluku with 2 tenancies.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan "Sepanjang periode Januari sampai dengan Maret 2025, terjadi peningkatan penyewaan menara telekomunikasi sebesar 1 penyewaan, kami selalu berupaya secara maksimal untuk menambah penyewaan menara telekomunikasi baru dan penyewaan kolokasi."

"Saldo utang bank Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 85 miliar atau sebesar 18,06 % dari saldo periode 31 Desember 2024 sebesar Rp 472 miliar menjadi sebesar Rp 387 miliar. Penurunan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya pembayaran pinjaman bank. Kemudian terjadi kenaikan pada aset tetap atas menara dari sebesar Rp 1.153 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 1.162 miliar pada periode 31 Maret 2025, dan terjadi kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp 16 miliar pada periode 31 Maret 2024 menjadi Rp 22 miliar pada 31 Maret 2025. Kenaikan laba bersih setelah pajak tersebut terjadi karena menurunnya beban pokok pendapatan dari sebesar Rp 20 miliar pada periode Maret 2024, menjadi sebesar Rp 14 miliar pada periode Maret 2025. Perusahaan akan terus mengupayakan untuk hasil lebih baik lagi dengan penuh dedikasi yang tinggi" ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "Along the period of January to March 2025, there was an increase in telecommunication tower leases reaching of 1 tenancies, we always give maximum effort for the addition tenancy of new towers telecommunication and collocations tenancy."

"Balance of Company bank loan has decreased by IDR 85 billion or 18.06% from the balance as of December 31, 2024 which amounted to IDR 472 billion down to IDR 387 billion. The decrease in bank loans was occurred due to payment bank loans. Afterwards the occurred of increase in fixed assets on towers rise from IDR 1,153 billion in December 31, 2024 to IDR 1.162 billion in March 31, 2025, and there was a increase in net profit after tax from IDR 16 billion in period of March 31, 2024 to IDR 22 billion in period of March 31, 2025. Increasing the net profit after tax occurred because the decrease of cost of revenue from IDR 20 billion in March 2024, to IDR 14 billion in March 2025. The Company will strive for better result with full of high dedication." said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is the one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.